

Analisis Tingkat Kelayakan Buku Teks Ekonomi Yang Digunakan Oleh Guru Di Kelas XI SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar

Analysis of the Feasibility Level of Economics Textbooks Used by Teachers in Class XI SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar

I Made Derta^{a*}, Ni Luh Putu Cahayani^{b*}, I Ketut Westra^{c*}

^aSMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar

^{b, c}Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

*Pos-el : madederta63@gmail.com ,

cahayani@mahadewa.ac.id, westra@mahadewa.ac.id

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Mengetahui kelayakan isi buku ajar ekonomi di Kelas XI SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar, 2) Mengetahui kelayakan penyajian buku ajar ekonomi di Kelas XI SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar, 3) Mengetahui kelayakan kebahasaan buku teks pelajaran ekonomi Kelas XI SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar, 4) Mengetahui kelayakan kegrafikan buku teks pelajaran ekonomi di Kelas XI SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan wawancara. Data bersumber dari buku teks pegangan siswa dan pegangan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar menggunakan satu buku teks ekonomi di Kelas XI, adalah buku teks ekonomi yang diterbitkan oleh Yrama Widya ditulis oleh Kinanti Geminastiti & Nella Nurlita dengan rata-rata persentase hasil penelitian: (1) kelayakan isi. tergolong dalam kategori layak, (2) kelayakan penyajian dengan tingkat kelayakan sangat layak, (3) kelayakan bahasa dengan kategori tingkat kelayakan sangat layak, dan (4) kelayakan kegrafikaan dengan tingkat sangat layak dari kategori kelayakan.

Kata kunci: Kelayakan, Buku Teks, Ekonomi

Abstract: The purpose of this study was to find out: 1) Know the feasibility of the contents of the economics textbook in class XI SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar, 2) Know the feasibility of presenting the economics textbook in class XI SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar, 3) Know the feasibility of language an economics textbook for class XI SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar, 4) Knowing the graphic feasibility of an economics textbook for class XI SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar. This research uses a quantitative descriptive approach. Methods of data collection using documentation and interviews. The data is sourced from student handbooks and teacher handbooks. The results showed that SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar used an economics textbook in class XI, an economics textbook published by Yrama Widya written by Kinanti Geminastiti & Nella Nurlita with an average percentage of research results: (1) content feasibility. classified in the appropriate category, (2) the feasibility of presentation with a very feasible level of eligibility, (3) language feasibility with the category of very feasible level of eligibility, and (4) graphic feasibility with a very feasible level of the eligibility category.

Keywords: *Feasibility of Textbooks, Economic Textbooks*

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) yang sebelumnya Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang pernah diujicobakan pada tahun 2004. KBK atau (Competency Based Curriculum) dijadikan acuan dan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan dalam mengembangkan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu, sebagaimana amanat UU 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada penjelasan pasal 35, di mana kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati. Kurikulum 2013 merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencapai keunggulan masyarakat bangsa dalam penguasaan ilmu dan teknologi seperti yang digariskan dalam haluan negara. Serta menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi Tujuan pergantian kurikulum menuntut perubahan dalam proses pembelajaran. Kita bisa melihat proses pembelajaran sehari-hari dalam dunia pendidikan di Indonesia, baik dari SD, SMP, SMA, maupun perkuliahan tidak pernah lepas dari buku pelajaran. Buku pelajaran atau buku teks merupakan sarana utama pelajar untuk mengenal pendidikan. Buku teks memegang sentralitas abadi di ruang Kelas di seluruh dunia. Sering dipandang sebagai referensi yang maha tahu dan mencakup semua untuk guru dan pelajar, buku teks berfungsi sebagai agen sosialisasi dalam perjalanan perkembangan pelajar. Sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kini buku teks tidak hanya disajikan dalam bentuk *hard copy* tetapi telah tersedia dalam bentuk *electronic textbook* atau sering disebut dengan *e-book*. Saat ini *e-book* sangat mudah didapatkan melalui link-link yang tersedia di internet. Sarana yang diperlukan untuk memperoleh *e-book* adalah *smartphone* atau *computer* yang dilengkapi dengan jaringan internet.

Hal ini semakin memudahkan guru maupun siswa dalam mendapatkan buku teks pembelajaran. Pemerintah juga sangat

peduli dengan pengadaan e-book ini, hal ini dapat dilihat dari perpustakaan online yang semakin banyak, seperti ipusnas (Perpustakaan Nasional), Eperpusdikbud (Perpustakaan Kemdikbud), IBI *Library* (Perpustakaan Bank Indonesia). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 02 Tahun 2008 menjelaskan jika “buku memiliki fungsi penting serta strategis upaya tingkatkan kualitas pendidikan, sehingga butuh adanya kebijakan pemerintah mengenai buku bagi peserta didik”. Buku teks wajib mengikuti panduan kurikulum yang sedang diterapkan saat ini. Kurikulum yang berlaku kala ini di Indonesia ialah kurikulum 2013.

Bersadarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Pasal 6 Nomor 08 Tahun 2016 penerbit mengajukan penilaian atas kriteria kelayakan buku teks pelajaran kepada Menteri atau BSNP, “buku teks yang berkualitas wajib memenuhi empat faktor kelayakan yakni kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, serta kelayakan kegrafikan”. 1) Kelayakan isi merupakan kelayakan buku teks yang ditinjau dari aspek materi. Menurut Muslich (2010, hal.292) terdapat tiga indikator dalam menentukan kelayakan isi, yang pertama adalah kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD, yang kedua keakuratan materi, dan yang ketiga materi pendukung pelajaran. 2) Kelayakan penyajian merupakan kelayakan buku teks yang dinilai dari sajian buku teks. Menurut Muslich (2010, hal.296), terdapat tiga indikator dalam menentukan kelayakan penyajian buku teks yang terdiri dari Teknik penyajian, penyajian pembelajaran, kelengkapan penyajian. 3) Kelayakan bahasa adalah kelayakan buku teks yang dinilai dari aspek komunikasi buku terhadap pembaca. Menurut Muslich (2010, hal.302) terdapat tiga indikator dalam menentukan kelayakan bahasa yaitu kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa, kekomunikatifan, keruntutan dan keterpaduan alur pikir. 4) Kelayakan kegrafikan adalah kelayakan buku teks yang dinilai dari segi visualisasi sebuah buku teks. Menurut Muslich (2010, hal.304)

terdapat tidak indikator dalam menentukan kelayakan kegrafikan yang terdiri dari ukuran, desain kulit buku, desain bagian isi.

Green (1986, p.21) memberikan sepuluh hal yang harus ada dalam memenuhi buku teks berkualitas, yang jika disesuaikan ke dalam kelayakan buku teks menurut BSNP adalah sebagai berikut: Kelayakan isi terdiri dari 1) Buku teks haruslah mampu memberikan motivasi kepada para siswa yang memakainya, 2) Buku teks haruslah memuat ilustrasi yang menarik siswa yang mememanfaatkannya, 3) Buku teks haruslah berhubungan erat dengan dengan pelajaran-ajaran lainnya, 4) Buku teks haruslah dapat menstimulasi, merangsang aktivitas-aktivitas pribadi para siswa yang mempergunakannya, 5) Buku teks haruslah memiliki sudut pandang ataupun point of view jelas serta tegas supaya pada kesimpulannya menjadi sudut pandang setia pemakainya. 6) Buku teks haruslah dengan sabar dan tegas menghindari dari konsep-konsep samar-samar yang tidak biasa, agar tidak membuat bingung siswa yang memakainya, 7) Buku teks haruslah mampu memberi pemantapan, penekanan, pada nilai-nilai anak dan orang dewasa, 8) Buku teks haruslah dapat menghargai perbedaan-perbedaan pribadi pemakainya.

Kelayakan penyajian terdiri dari 1) Buku teks haruslah mampu menarik minat siswa yang mempergunakannya. Kelayakan bahasa terdiri dari 1) Buku teks seyogianya mempertimbangkan aspek-aspek linguistik sehingga sesuai dengan kemampuan para siswa yang memakainya. Siswa KELAS XI di SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar menggunakan buku teks ekonomi penerbit Yrama Widya karangan Kinanti Geminastiti. Walaupun sudah memiliki buku teks ekonomi tetapi siswa lebih tertarik menggunakan bahan ajar lembar kerja siswa (LKS) dengan alasan penjelasan materi ekonomi yang disajikan dalam buku teks ekonomi terlalu panjang sementara pada bahan ajar LKS materi pembelajaran disajikan secara ringkas dan jelas. Selain permasalahan siswa yang lebih tertarik menggunakan bahan ajar LKS dari pada buku teks ekonomi, penulis juga perhatikan

bahwa ketika siswa-siswi melakukan ujian tengah semester maupun ujian semester tidak ada yang memperoleh nilai KKM bahkan ketika siswa sudah melakukan beberapa kali remedial masih banyak yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Oleh karena itu dengan adanya penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan buku teks ekonomi yang digunakan di KELAS XI SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar dengan cara mendeskripsikan kelayakan isi buku teks ekonomi, kelayakan penyajian buku teks ekonomi, kelayakan bahasa buku teks ekonomi, dan kelayakan kegrafikan buku teks ekonomi?

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan secara kuantitatif dan untuk metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian secara deskriptif kuantitatif. Menurut Sukmadinata (2010), “metode deskriptif mengkaji bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan persamaan dan perbedaan dengan fenomena lain”. Adapun yang menjadi fungsi penelitian deskriptif ialah “membuat penggambaran, cerminan ataupun kanvas secara sistematis, factual serta tepat sesuai realita, dan ikatan antar fenomena yang diteliti” (Moh. Nazir). “Populasi merupakan daerah generalisasi yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dalam menarik kesimpulan yang terdiri dari susunan objek ataupun subjek yang mempunyai mutu dan ciri tertentu” (Kurniawan, 2012). Populasi untuk mengetahui kelayakan buku teks dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar yang berjumlah 32 orang. Menurut Arikuntoro (2012.Hal104), “apabila jumlah populasi tidak lebih dari 100 orang, wajib diambil jumlah sampelnya secara keseluruhan, namun apabila populasi lebih dari 100 orang, maka jumlah sampel dapat diambil 10-15% ataupun 20-25% dari jumlah populasi yang ada”. Sehingga sampel dalam penelitian ini diambil secara keseluruhan dari jumlah populasi yaitu 32 orang guru di SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan

teknik angket dan teknik dokumentasi. Angket adalah alat yang dipakai untuk memperoleh data dalam keperluan penelitian, angket bertujuan untuk membagikan lembaran pertanyaan kepada responden ataupun subjek untuk memperoleh jawaban atau reaksi yang tersusun. Dalam penelitian ini peneliti membagikan angket kepada semua guru di SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar. Menurut

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen berupa buku teks ekonomi yang digunakan di KELAS XI SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar yaitu Penerbit Yrama Widya ditulis oleh Kinanti Geminastiti & Nella Nurlita

.Data untuk angket penelitian ini ialah data kuantitatif yang dianalisis dengan cara deskriptif persentase melalui tahap-tahap menurut Ridwan (2004) sebagai berikut:

1. Menghitung nilai responden dan masing-masing aspek atau sub variabel.
2. Merekap nilai.
3. Menghitung nilai rata-rata.
4. Menghitung persentase dengan rumus:

$$DP = \frac{n}{N} X$$

Keterangan:

DP = Deskriptif Persentase (%)

n = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal item pertanyaan Nilai tingkat kelayakan buku teks ekonomi (%)

5. Menentukan tingkat kriteria
- Tabel 2. Kriteria kualifikasi kelayakan buku teks

Interval tingkat kelayakan (Nilai)	Kriteria Kelayakan Buku Teks
81 % - 100%	Sangat layak
61% - 80%	Layak
41% - 60%	Cukup layak
21% - 40%	Tidak layak
0% - 20%	Sangat tidak layak

(Sumber: Diadaptasi dari Riduwan, 2011)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini meneliti kelayakan buku teks ekonomi penerbit Yrama Widya karangan Kinanti Geminastiti di KELAS XI SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar. Analisis buku teks ekonomi ini melibatkan 32 orang guru penilai yang bertujuan untuk menganalisis kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan kegrafikan sesuai dengan standar BSNP.

1. Deskripsi Kelayakan isi

“Kelayakan isi/materi buku teks merupakan perihal kepatutan materi atau isi buku teks untuk digunakan dalam pembelajaran” (Misilia, 2018). Kelayakan isi buku teks ekonomi penerbit Yrama Widya karangan Kinanti Geminastiti di KELAS XI SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar meliputi indikator kesesuaian uraian dengan SK dan KD, keakuratan materi, keakuratan pendukung pembelajaran, dan keharusan/ pemanfaatan buku teks.

Buku teks ekonomi penerbit Yrama Widya karangan Kinanti Geminasti memiliki kelayakan isi dengan skor persentase rata-rata sebesar 81,54% dengan kategori sangat layak. Persentase tersebut diperoleh dari indikator kesesuaian uraian dengan sk dan kd sebesar 84,11 %, keakuratan materi 83,2 %, keakuratan pendukung pembelajaran 82,42 %, dan keharusan/ pemanfaatan buku teks sebesar 79,46 %. Indikator kesesuaian uraian dengan SK dan KD juga merupakan indikator yang memiliki persentase paling tinggi, hal ini dipengaruhi setiap sub indikatornya memiliki persentase yang tinggi yaitu keluasan materi 82,03 %,

kedalaman materi 85,94 %, dan pilihan tema 84,38 %.

Kelayakan buku teks ekonomi penerbit Yrama Widya karangan Kinanti Geminastiti memperoleh persentase kelayakan isi sebesar 81,54 % dengan kategori sangat layak. Sehingga rata-rata persentase kelayakan isi kedua buku teks tersebut adalah sebesar 79,66 dengan kategori layak.

Penelitian terdahulu yang berjudul “Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Mata Pelajaran Ekonomi Sma KELAS XI Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)” mendukung penelitian ini dalam hal kesamaan indikator kelayakan isi yaitu komponen kesesuaian materi buku teks, komponen keakuratan materi, dan komponen materi pendukung pembelajaran. Tetapi untuk komponen keharusan/pemanfaatan buku teks tidak ada di dalam penelitian terdahulu, komponen tersebut hanya ada dalam penelitian ini.

2. Deskripsi Kelayakan Penyajian Menurut Astuti (2017)

menyatakan bahwa “penyajian buku teks memengaruhi minat baca dan keterbacaan buku teks”. Kelayakan penyajian pada buku teks ekonomi penerbit Yrama Widya karangan Kinanti Geminastiti di KELAS XI SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar meliputi indikator teknik penyajian, penyajian pembelajaran, kelengkapan penyajian, dan daya tarik buku teks.

Kelayakan penyajian buku teks ekonomi penerbit penerbit Yrama Widya karangan Kinanti Geminastiti di KELAS XI SMA SLUA Saraswati 1 Denpasar memiliki persentase dengan rata-rata 83,39 % dengan kategori sangat layak. Indikator yang menentukan

Indikator yang paling mempengaruhi kelayakan penyajian buku teks adalah kelengkapan penyajian karena sub indikatornya memiliki persentase yang tinggi yaitu pendahuluan 87,50 %, daftar isi 89,84 %, glosarium 89,06 %, daftar pustaka 93,75 %, rangkuman dan peta konsep 92,19 %, evaluasi 92,19 %, proporsi gambar dan teks yang tepat 79,69 %, dan ilustrasi yang mendukung pesan 78,91 %.

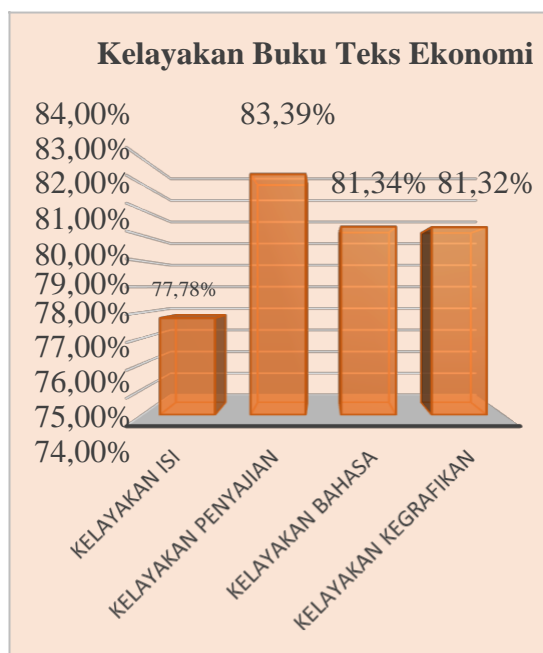
Buku teks ekonomi penerbit Yrama Widya karangan Kinanti Geminastiti di KELAS XI SMA (SLUA) Saraswati 1

Denpasar memperoleh persentase kelayakan penyajian dengan rata-rata sebesar 86,03 % yang dikategorikan sangat layak. Dengan indikator teknik penyajian 82,29 %, penyajian pembelajaran 82,03 %, kelengkapan penyajian 90,23 %, dan daya tarik buku teks 79,69 %.

Indikator yang memperoleh persentase paling tinggi adalah kelengkapan penyajian karena setiap sub indikatornya memiliki persentase paling tinggi yang terdiri dari pendahuluan 93,75 %, daftar isi 92,19 %, glosarium 92,97 %, daftar pustaka 94,53 %, rangkuman dan peta konsep 93,75 %, evaluasi 92,97 %, proporsi gambar dan teks yang tepat 82,81 %, dan ilustrasi yang mendukung pesan 78,91 %.

Buku teks ekonomi penerbit penerbit Yrama Widya karangan Kinanti Geminastiti memiliki tingkat kelayakan yang sangat tinggi yaitu masing-masing sebesar 83,39 % dan 86,03 %, sehingga jika kedua buku teks tersebut dirata-ratakan akan memperoleh persentase sebesar 84,71 % yang tergolong dalam kategori sangat layak.

Tabel 2. Diagram Kelayakan Buku Teks Penerbit Yrama Widya ditulis oleh Kinanti Geminastiti & Nella Nurlita



Dari diagram diatas maka dapat dibaca dengan jelas bahwa kelayakan isi sebesar 77,78 % yang didapat dari 4 indikator yaitu kesesuaian uraian dengan sk dan kd, keakuratan materi, keakuratan pendukung pembelajaran, dan keharusan/kemanfaatan buku teks. Kelayakan penyajian 83,39 %

yang didapat dari 4 indikator yaitu teknik penyajian penyajian pembelajaran, kelengkapan penyajian dan. Kelayakan bahasa 81,34 % yang didapat dari 4 indikator yaitu kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik, komunikatif, keruntutan dan kesatuan, serta linguistik. Kelayakan kegrafikan sebesar 81,32 % yang diperoleh dari 3 indikator yaitu ukuran, desain kulit buku, dan ilustrasi.

Dari diagram diatas maka dapat dibaca dengan jelas bahwa kelayakan isi sebesar 81,54 % yang didapat dari 4 indikator yaitu kesesuaian uraian dengan sk dan kd, keakuratan materi, keakuratan pendukung pembelajaran, dan keharusan/kemanfaatan buku teks. Kelayakan penyajian 86,03 % yang didapat dari 4 indikator yaitu teknik penyajian penyajian pembelajaran, kelengkapan penyajian dan. Kelayakan bahasa 82,51 % yang didapat dari 4 indikator yaitu kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik, komunikatif, keruntutan dan kesatuan, serta. Kelayakan kegrafikan sebesar 83,41 % yang diperoleh dari 3 indikator yaitu ukuran, desain kulit buku, dan ilustrasi.

Dari hasil pengolahan data maka dapat dilihat bahwa buku teks ekonomi yang digunakan di KELAS XI SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar memiliki tingkat kelayakan yang sangat layak. Kelayakan tersebut sesuai dengan indikator badan standar nasional pendidikan (BSNP) yang meliputi empat indikator yaitu kelayakan isi buku karangan Kinanti Geminastiti dengan persentase rata-rata 86,03 %, kelayakan bahasa dan buku teks ekonomi penerbit Yrama Widya karangan Kinanti Geminastiti dengan persentase rata-rata 82,51 %, dan yang terakhir kelayakan kegrafikan buku teks ekonomi buku teks ekonomi penerbit Yrama Widya karangan Kinanti Geminastiti dengan persentase rata-rata 83,41 %.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan yang telah dijabarkan maka dapat disimpulkan bahwa analisis tingkat kelayakan buku teks Ekonomi yang digunakan oleh guru di KELAS XI SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar dilihat dari BSNP dengan indikator kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kegrafikan masuk dalam kategori sangat layak untuk dijadikan sebagai sumber belajar di dalam Kelas.

1. Kelayakan isi buku teks ekonomi yang digunakan di KELAS XI SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar diperoleh rata-rata sebesar sebesar 77,78 % yang tergolong dalam kategori layak dan buku teks ekonomi penerbit Yrama Widya karangan Kinanti Geminastiti memperoleh persentase 81,54 % yang tergolong dalam kategori sangat layak.
2. Kelayakan penyajian buku teks ekonomi yang digunakan di KELAS XI SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar diperoleh rata-rata sebesar 83,39 % oleh penerbit Yrama Widya karangan Kinanti Geminastiti memperoleh persentase sebesar 86,03 % yang tergolong dalam kategori sangat layak.
3. Kelayakan bahasa buku teks ekonomi yang digunakan di KELAS XI SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar sebesar 81,34 % yang masuk dalam kategori sangat layak oleh penerbit Yrama Widya karangan Kinanti Geminastiti.
4. Kelayakan kegrafikan buku teks ekonomi yang digunakan di KELAS XI SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar diperoleh rata-rata sebesar 81,32 % yang tergolong sangat layak. Dimana buku teks penerbit Yrama Widya karangan Kinanti Geminastiti

Saran

Berdasarkan hasil penelitian analisis tingkat kelayakan buku teks Ekonomi yang digunakan oleh guru di KELAS XI SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan memberikan manfaat bagi guru, siswa, maupun pembaca tulisan ini.

1. Bagi guru

Buku teks pelajaran ekonomi terbitan Yrama ditinjau dari kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan tergolong dalam kategori sangat layak sehingga bapak/ibu guru sangat disarankan mempertahankan atau meneruskan penggunaan buku ini sebagai buku acuan utama dalam proses belajar mengajar dan mencapai tujuan kurikulum yang sedang berlaku

2. Bagi siswa

Buku teks pelajaran ekonomi terbitan Yrama Widya harus dipertahankan sebagai buku acuan utama dalam pembelajaran ekonomi dan diharapkan siswa untuk lebih mencintai dan rajin membaca buku teks ini dikarenakan buku teks ini memiliki kelayakan dengan kategori sangat layak yang mampu membantu pemahaman materi dan pencapaian nilai maksimal siswa.

2. Bagi peneliti

Peneliti lain yang berminat untuk meneliti kembali secara lebih luas mengenai judul ini, sebaiknya peneliti meneliti factor-faktor lain yang dapat mengukur kelayakan buku tek

DAFTAR RUJUKAN

- Budiawati, Y. S. R., & Kantun, S. (2016). Analisis tingkat kelayakan bahan ajar ekonomi yang digunakan oleh guru di SMA Negeri 4 Jember. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 9 (1).
- Hamdi, S. A., & Bahrurudin, E. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam*

